

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index  
Periode 2016-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh :

**UCI INDAH PUTRI**

**NPM: 1651020232**

**Program Studi: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2020**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index  
Periode 2016-2019)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh

**Uci Indah Putri  
NPM : 1651020232**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**Pembimbing I : Madnasir, S.E.,M.S.I**

**Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif ataupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi. Transaksi jual beli saham yang terjadi pada bursa efek dapat digambarkan dengan tingkat harga saham yang tercatat pada bursa efek. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh laba dan dividen. Laba digambarkan dengan harga saham sedangkan dividen digunakan untuk mengukur harga saham yang didalamnya terdapat nilai intrinsik yang akan menggambarkan harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019, dan diolah dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Ver. 20.

Hasil dari penelitian ini adalah, ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019. EPS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019..

**Kata Kunci : Pengaruh, Kinerja Keuangan, Harga Saham, Kebijakan Dividen**



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019)**

**Nama : Uci Indah Putri**  
**NPM : 1651020232**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk Di Munaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Madnasir, S.E., M.S.I**  
**NIP. 197504242002121001**

**Pembimbing II**

**Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208082011012009**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019)”** disusun oleh Uci Indah Putri, NPM: 1651020232, program studi Perbankan Syariah. Telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin/ 30 November 2020.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

(.....)

Sekretaris : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

(.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak.

(.....)

Penguji II : Madnasir, S.E., M.S.I.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ruzlan Abdul Chofur, S.Ag., M.Si.

NIP. 198008012003121001





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Uci Indah Putri**  
NPM : **1651020252**  
Jurusan/Prodi : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan di aplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 2 November 2020



**Uci Indah Putri**  
**1651020232**

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ  
مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

**(Q.SAI-Baqarah (2): 261)**



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai ungkapan cinta, sayang dan rasa hormat yang tak terhingga skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Papah Iskandar dan Mamah Susiyani tercinta terimakasih sudah mengandungku, melahirkanku, membesarkanku dan mendidikku sampai saat ini, yang selama ini selalu sabar mendengarkan keluh kesahku, memberikanku semangat dan mencurahkan jiwa dan raganya hanya untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahan, yang selalu menuntunku untuk menjadi seorang yang berguna untuk hidupku, yang jasanya tidak akan mungkin dapat ku balas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Terimakasih untuk ketiga adikku tercinta Sinta Kemala Dewi, Rini Selviana, Ridho Azis Saputra dan semua saudara saudara ku yang turut memberikan doa, waktu, selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Dan untuk almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung semoga semakin maju, jaya dan berkualitas.



## RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah peneliti dianugerahkan nama yang baik dari kedua orang tua dengan nama Uci Indah Putri, dilahirkan di Kotabumi, 14 Agustus 1998. Peneliti adalah anak pertama dari pasangan Papah Iskandar dan Mamah Susiyani, Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan adalah:

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) penulis ditempuh di SDN 03 Kotabumi, Lampung Utara diselesaikan pada tahun 2010.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh di SMP Negeri 03 Kotabumi, Lampung Utara, dan diselesaikan pada tahun 2013.
3. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 03 Kotabumi, Lampung Utara dan diselesaikan pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Demikianlah riwayat hidup penulis yang dapat dibagikan dari aspek Pendidikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, karena atas segala rahmat, petunjuk serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”**. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Bapak dan ibu karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literature bagi penulis.
6. Orang tuaku, adik-adikku, kakek nenekku, sepupu-sepupuku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku. Terimakasih banyak keluargaku yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016.
8. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah C angkatan 2016 terimakasih telah menjadi keluarga selama perkuliahan ini yang membentuk dan menyaksikan perjuangan penulis sampai di titik ini.
9. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Fina Isnaeni, Irma Yanna Anadya, Rosi Kurnia Apriyanti, Rumzah Husnis Sakinah yang telah menemani dan berjuang bersama serta senantiasa memberi dukungan dan semangat dan selalu penulis repotkan di segala situasi.
10. Untuk sahabatku dari SMA sampai saat ini Nadia Puspita Hasan dan Sintia Regina terimakasih selalu menyemangatiku dan mendukungku sampai saat ini.



11. Untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu jika ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 12 Oktober 2020



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	12
B. Lembaga Keuangan .....	16
1. Pengertian Lembaga Keuangan .....	16
2. Macam-Macam Bank.....	18
C. Harga Saham.....	21
1. Pengertian Harga Saham.....	21
2. Jenis Harga Saham .....	22
3. Penilaian Harga Saham .....	23
4. Analisis Harga Saham.....	25
5. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	27
D. Kinerja Keuangan .....	30
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	30
2. Rasio Kinerja Keuangan .....	31
E. Kebijakan Dividen .....	38
1. Pengertian Dividen.....	38
2. Kebijakan Dividen .....	40
F. Kerangka Pikir Penelitian .....	41

G. Tinjauan Pustaka.....	41
H. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Sumber Data .....	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Definisi Operasional Penelitian .....	51
1. Variabel Bebas .....	52
2. Variabel Moderasi.....	52
3. Variable Terikat .....	52
E. Metode Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian .....	54
G. Metode Analisis Data.....	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
2. Uji Asumsi Data.....	57

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	60
2. Profil Perusahaan .....	61
B. Hasil Pengujian Analisis Data .....	65
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	65
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
C. Uji Hipotesis .....	73
1. Analisis Regresi Berganda.....	73
2. Pengujian Hipotesis .....	75
3. Moderate Regression Analysis .....	75
D. Pembahasan .....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80

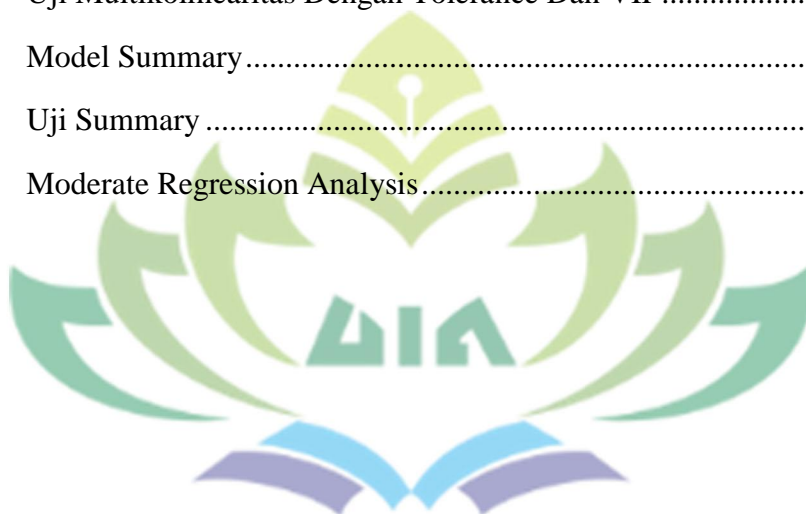
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham Yang Naik Turun .....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	45
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.2	One Sample Kolmogorov- Smirnov Test.....	66
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas Dengan Tolerance Dan VIF.....	67
Tabel 4.4	Model Summary.....	69
Tabel 4.5	Uji Summary .....	70
Tabel 4.6	Moderate Regression Analysis.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	37
Gambar 2	Scarteerplott .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Lampiran 7 Uji Autokorelasi





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul, **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”**. Sebelum menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat digambarkan dengan jelas. Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.<sup>1</sup>
2. **Kinerja Keuangan** adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>2</sup>
3. **Harga Saham** Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan

---

<sup>1</sup> Badudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Bina Aksara, 2000), h.47

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>3</sup>

**4. Kebijakan Dividen** adalah suatu kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembiayaan dividen. Dividen adalah pembagian laba dari perusahaan kepada pemegang saham.<sup>4</sup>

**5. Variabel Moderasi** adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel ini juga disebut dengan variabel independen kedua.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)” adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Objektif.**

Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Oleh sebab itu

---

<sup>3</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 570

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 539.

perlu diketahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai faktor internal yang mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi seperti menjual, membeli atau menanam saham. Selain itu terdapat faktor eksternal yaitu kebijakan dividen. Hampir semua orang selalu mengharapkan hasil investasi yang tinggi termasuk investor saham, oleh karena itu dengan adanya kebijakan dividen maka tingkat pengembalian berbagai macam investasi juga akan mengalami perubahan, dan berdampak pula pada keputusan investasi saham. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah kinerja keuangan yang memuat rasio ROA, ROE dan EPS dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap harga saham syariah periode 2016-2019.

## **2. Alasan Subjektif.**

- a. Penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti dan dibahas sebelumnya oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- b. Pokok pembahasan penelitian ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



- c. Penulis meyakini dapat menyelesaikan penelitian ini karena literatur dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, maupun website resmi perusahaan yang bersangkutan mengenai laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasi.

### C. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi saat ini, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal saat ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal.<sup>5</sup>

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif ataupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana

---

<sup>5</sup> Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan, *Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam index LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015*, Jurnal EMBA Vol. 5 No. 1, 2017, h. 105-114.

dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Salah satu tempat untuk berinvestasi adalah pasar modal.<sup>6</sup>

Dalam Al-Qur'an telah ada penjelasan tentang investasi yaitu pada QS. Al-Hasyr (59):18 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>7</sup>

Ayat ini memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah maliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>8</sup>

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya

<sup>6</sup> Rosdian widiawati watung, Ventje Ilat, *Pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*, Jurnal EMBA. Vol.4 No.2, 2016, h. 518-529.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005). h. 435.

<sup>8</sup> Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan... h.120.

transaksi jual beli saham tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya.<sup>9</sup>

Transaksi jual beli saham yang terjadi pada bursa efek dapat digambarkan dengan tingkat harga saham yang tercatat pada bursa efek. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh laba dan dividen. Laba digambarkan dengan harga saham sedangkan dividen digunakan untuk mengukur harga saham yang didalamnya terdapat nilai intrinsik yang akan menggambarkan harga saham. Laba perusahaan dapat menjadi acuan investor untuk melakukan investasi. Dari informasi laba bersih perusahaan, investor dapat menilai pertumbuhan perusahaan.<sup>10</sup>

Setiap saat harga saham dapat mengalami perubahan, hal ini terjadi karena adanya perubahan besar atau kecilnya penawaran dan permintaan investor yang akan membeli saham tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor internal perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan faktor eksternal yang digunakan adalah kebijakan dividen.

---

<sup>9</sup> Nurjanti, Hamidah, *Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*, Vol. 1 No.2. 2011, hal. 93-104.

<sup>10</sup> *Ibid*

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA berarti kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.<sup>11</sup> Hasil penelitian Aryanti, Mawardi, Selvi Andesta menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>12</sup>

Selain ROA, rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham adalah ROE. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar rasio ROE menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Rachmadewi, Pande Widya & Abundanti, Nyoman menyimpulkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>13</sup>

Selanjutnya faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS). Menurut Halim *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang

---

<sup>11</sup> Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h.23

<sup>12</sup> Aryanti, Mawardi, Selvi Andesta, *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII )*, Jurnal I-Finance Vol.2 No.2, 2016

<sup>13</sup> Rachmadewi, Pande Widya & Abundanti, Nyoman, *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud Vol.7 No.4, 2018

diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar. EPS dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham sehingga akan mempengaruhi kepercayaan investor. Hasil penelitian Tyas Kinasih, Muhammad Saifi, Topowijono menyimpulkan *EPS* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>14</sup>

Adapun faktor eksternal pada penilaian ini adalah kebijakan dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya berasal dari laba bersih perusahaan. Dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berpengaruh positif pada sikap investor dan dapat menarik investor untuk berinvestasi. Tetapi, banyak juga perusahaan yang tidak memberikan dividen melainkan investor hanya berinvestasi saham pada perusahaan tersebut. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat ini permintaan banyak berasal dari orang yang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Dengan diberikannya dividen kepada investor yang berasal dari laba bersih perusahaan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain, investor kembali berinvestasi pada saham perusahaan tersebut sehingga membuat likuiditas saham perusahaan

---

<sup>14</sup> Tyas Kinasih, Muhammad Saifi, Topowijono, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.50 No.5, 2017.



meningkat semakin tinggi. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.<sup>15</sup>

Dapat dilihat pada Tabel 1

Harga saham yang naik turun pada beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2016-2019.

No.	Nama Emiten.	2016	2017	2018	2019
1.	PT. AKR Corporindo Tbk	Rp. 6.000	Rp. 6.350	Rp. 4.290	Rp. 3.950
2.	PT. CBP Sukses Makmur Tbk	Rp. 8.575	Rp. 8.900	Rp. 10.450	Rp. 11.150
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp. 7.925	Rp. 7.625	Rp. 7.450	Rp. 7.925
4.	PT. Unilever Indonesia Tbk	Rp. 7.760	Rp. 11.180	Rp. 9.080	Rp. 8.400
5.	PT. Wijaya Karya Tbk	Rp. 2.360	Rp. 1.550	Rp. 1.655	Rp. 1.990

Sumber: Laporan Keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII. 2016-2019.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa harga saham di beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* pada tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah rasio yang digunakan. Penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, EPS serta menambahkan kebijakan dividen sebagai variabel moderate untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja

---

<sup>15</sup> Angga Kurniawan, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index 2017-2011*, Jurnal Akuisisi, Vol. 13 No. 1, April 2003.

keuangan terhadap return saham dan objek yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi ( Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2016-2019 )”**

#### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris tentang tema yang diteliti.

b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis / bagi perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam kebijakan yang berdampak pada kinerja keuangan dan harga saham.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan pengembangan mengenai akuntansi keuangan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Godfrey, *et.al.*, *Signalling theory* adalah insentif bagi semua manajer untuk menerima sinyal harapan keuntungan masa depan, karena jika investor percaya akan sinyal tersebut, harga saham akan meningkat dan para pemegang saham dan manajer bertindak untuk kepentingan mereka akan mendapatkan keuntungan. Manajer melakukan peran ini karena mereka memiliki keunggulan komparatif dalam produksi dan penyebaran informasi. *Signalling theory* memiliki prinsip bahwa setiap tindakan memiliki kandungan informasi karena adanya suatu kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari pada para pemegang saham.<sup>16</sup>

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa

---

<sup>16</sup> Godfrey, Jayne M, *Accounting Theory, Seventh Edition*, (Australia: JohnWiley and Sons Australia, Ltd, 2010), h.247

lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah beberapa definisi Teori Sinyal menurut para ahli:<sup>18</sup>

1. Graham, Scott B. Smart, dan William L. Megginson Model sinyal dividen membahas ketidak sempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan: asymmetric information. Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka “kuat” sementara investor untuk beberapa alasan tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan kualitas sinyal perusahaan mereka ke pasar. Sinyal secara efektif memisahkan perusahaan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan yang lemah (sehingga perusahaan yang kuat dapat memberikan sinyal jenisnya ke pasar), itu menjadi mahal untuk sebuah perusahaan yang lemah untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang kuat.
2. T. C. Melewar Menyatakan Teori Sinyal menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan ini mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut yang tersembunyi untuk para pemangku kepentingan.
3. Gallagher and Andrew Teori signaling dividen didasarkan pada premis bahwa manajemen tahu lebih banyak tentang keuangan masa depan

---

<sup>17</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 36

<sup>18</sup> *Ibid.*



perusahaan dibandingkan pemegang saham, sehingga dividen memberi sinyal prospek perusahaan di masa depan. Penurunan dividen merupakan sinyal yang diharapkan. Manajer yang percaya teori sinyal akan sadar keputusan dividen dapat mengirimkan pesan kepada investor.

4. Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston Teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen.
5. Scott Besley dan Eugene F. Brigham Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung

nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.<sup>19</sup>

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.<sup>20</sup>

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (good news) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi

---

<sup>19</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh.....* h.570

<sup>20</sup> Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11

yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.<sup>21</sup>

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeringkatan perusahaan yang telah go-public lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.<sup>22</sup>

## **B. Lembaga Keuangan**

### **1. Pengertian Lembaga Keuangan**

Dalam sistem keuangan suatu Negara, lembaga keuangan berperan dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa di bidang keuangan. Menurut Iswardono di dalam Budiono lembaga keuangan di maksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of found*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of found*). Menurut Faried di dalam Budiono lembaga keuangan merupakan

---

<sup>21</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*, (Yogyakarta: BPFE, 2016) h. 571

<sup>22</sup> Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, (Jakarta:Grafiti Pers, 2001), h. 53

suatu lembaga yang membantu melancarkan pertukaran barang dan jasa dan menyalurkan tabungan ke investasi.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Kasmir di dalam Budiono mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya. Artinya bahwa kegiatan utama yang di lakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatan hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana. Dari kegiatan jasa keuangan yang di sediakan tersebut, maka lembaga keuangan dapat di golongankan ke dalam dua golongan yaitu:

a. Lembaga keuangan bank

Lembaga Keuangan Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan paling lengkap yaitu di samping menyalurkan dana atau memberikan kredit juga melakukan usaha penghimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan.

b. Lembaga keuangan lainnya

Merupakan lembaga keuangan yang berfokus kepada salah satu bidang saja apakah penyaluran dana atau penghimpunan dana, walaupun ada yang melakukan keduanya.

---

<sup>23</sup> Arif Budiono, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Ponorogo:Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Law and Justice Vol.2 No.1, 2017

## 2. Macam-Macam Bank

### a. Bank Konvensional

Menurut Budiono bank konvensional ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

### b. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali. Menurut Setiabudi para ahli memiliki pengertian yang berbeda-beda mengenai bank syariah, diantaranya yaitu:<sup>25</sup>

#### 1) Siamat Dahlan

Menurut Siamat Dahlan, bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip – prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>Setia Budhi, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, Jurnal Unimus Vol.2 No.1, 2004



## 2) Schaik

Menurut Scahik, pengertian bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3) Sudarsono

Menurut Sudarsono, bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam ataupun prinsip syariah.

## 4) Perwataatmadja

Menurut Perwataatmadja, pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun islami yang tata cara pelaksanaannya didasarkan pada ketentuan Al – Qur'an dan Hadist.

## 5) Undang – Undang No. 21 Tahun 2008

Menurut UU No.21 Tahun 2008, perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya dengan menggunakan landasan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dan UUS (unit Usaha Syariah).

Sedangkan menurut Edy Wibowo bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Edy Wibowo menambahkan, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.<sup>26</sup>

Sutan Remy Shahdeiny mengemukakan bahwa, bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-

---

<sup>26</sup> Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I., 2005), h. 21

dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.<sup>27</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, bank syariah adalah bank yang operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang berdasarkan ketentuan-ketentuan syariat Islam.

### C. Harga Saham

#### 1. Pengertian Harga Saham.

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>28</sup> Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Perdana dan Kristanti, Harga saham merupakan salah satu indikator

<sup>27</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam, cet ke-3*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), h. 54

<sup>28</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 21

<sup>29</sup> Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.23

pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.<sup>30</sup>

## 2. Jenis Harga Saham.

Menurut Rusdin , nilai saham terbagi atas tiga jenis yaitu:

### a. *Par Value* (Nilai Nominal)

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Nilai nominal suatu saham harus ada dandicantumkan pada surat berharga saham dalam mata uang rupiah, bukan dalam bentuk mata uang asing.

### b. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Pada prinsip harga dasar saham ditentukan dari harga perdana saat saham tersebut diterbitkan, harga dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai tindakan emiten yang berhubungan dengan saham, antara lain:

---

<sup>30</sup> Perdana, Muhammad Anugrah, dan Kristanti, Farida Titik, *Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah*, Jurnal Manajemen Indonesia, Universitas Telkom, 2014

*right issue, stock split*, waran, dan lain-lain. Harga dasar dipergunakan didalam perhitungan indeks harga saham.

c. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar suatu efek sudah tutup maka harga pasar saham adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik-turunnya suatu saham.<sup>31</sup>

### 3. **Penilaian Harga Saham.**

Penilaian saham adalah suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi / variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham misalnya laba perusahaan dan deviden yang dibagikan, maksudnya suatu metode untuk mencari nilai-nilai saham yang menjadi ukuran dalam investasi surat berharga. Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham

---

<sup>31</sup> *Ibid*



perusahaan bersangkutan. Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu :<sup>32</sup>

a. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai buku juga merupakan nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor.

b. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak pinjaman emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya mewakili nilai suatu perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek.

c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya

---

<sup>32</sup>*Ibid*

sehingga tidak terlalu mahal. Perhitungan nilai intrinsik ini adalah mencari nilai sekarang dari semua aliran kas di masa mendatang baik yang berasal dari dividen maupun *capital gain*. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham bersangkutan sebagai informasi bagi investor pengambilan keputusan investasi.<sup>33</sup>

#### 4. Analisis Harga Saham

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

##### a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu.<sup>34</sup>

Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian - kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi,

---

<sup>33</sup>*Ibid*

<sup>34</sup>Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima*, (Yogyakarta : UPPN STIM YKPN, 2015), h.27

pengaruh politik, pengaruh statement perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu yang lainnya.<sup>35</sup>

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang eratkaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.<sup>36</sup>

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara

---

<sup>35</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), h. 39

<sup>36</sup> *Ibid*

langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.<sup>37</sup>

## **5. Faktor yang mempengaruhi harga saham.**

Menurut Zulfikar, faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:<sup>38</sup>

### **a. Faktor Internal**

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

---

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*, Cetakan Pertama. (Yogyakarta : Gramedia, 2016), h. 92-93.

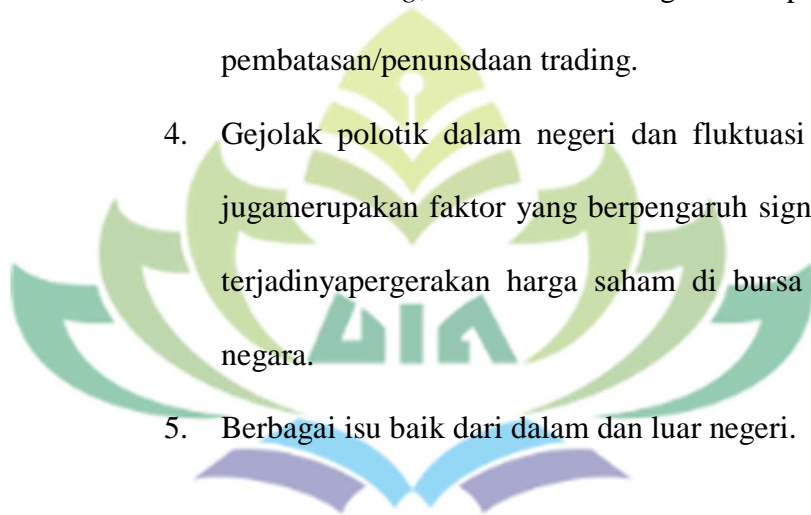
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
5. Pengumuman investasi (*investment announcements*), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan lain-lain.

**b. Faktor Eksternal**

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi,

serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

2. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/pengurangan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.





## D. Kinerja keuangan.

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.<sup>39</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 105 dan surat Al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-taubah: 105).<sup>40</sup>*

<sup>39</sup> I nyoman sutapa, Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No.2, Januari 2018.

<sup>40</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy*, (Bandung: Cv penerbit Diponegoro, 2005). h. 149.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.* (Al-jumu'ah: 10).<sup>41</sup>

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah Swt dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.<sup>42</sup>

## 2. Rasio Kinerja Keuangan

Rasio kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

### b. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. *Return On*

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), h. 200.

*Asset* mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba.<sup>43</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

- a. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
- b. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan biaya biaya yang diperlukan.
- c. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.
- d. Adanya kegiatan ekonomi yang menurun.

---

<sup>43</sup> Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim., *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima.* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 83.

ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari formula tersebut dapat diketahui bahwa ROA menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh asset yang dimilikinya. Sebagai contoh, nilai rasio 0,35 atau 35% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 35% dari total assetnya. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

#### c. Return On Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan

harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pulaharga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.<sup>44</sup>

Rasio ini membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}}$$

Menurut Silalahi rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham suatu perusahaan. Dengan demikian ROE merupakan indikator yang amat penting bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham.<sup>45</sup>

Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Hutami).<sup>46</sup> Sedangkan

<sup>44</sup> Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Persada, 2015), h. 156.

<sup>45</sup> Silalahi, R. 2012. Analisis pengaruh rasio keuangan dan EVA terhadap harga saham bank. *Jurnal Business & Management Review*. Vol. 2 No. 2 (2012), h. 291-304.

<sup>46</sup> Hutami, R, *Pengaruh dividend per share, return on equity dan net profitmargin*

Tiningrum membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.<sup>47</sup>

Ratih, Apriatni dan Saryadi pada penelitiannya terhadap perusahaan pertambangan membuktikan hal yang berbeda yaitu bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.<sup>48</sup> Hutami, Sihasale serta Uli dan Sularto berpendapat sama bahwa ROE pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.<sup>49</sup>

Dengan memperhatikan kecenderungan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada beberapa sektor perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa secara umum ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

### c. **Earning Per Share (EPS)**

EPS adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. EPS yang meningkat

---

*terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, Jurnal Nominal, Vol. 1 No. 1 (2012), hal 104-123.*

<sup>47</sup> Tiningrum, E, *Pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI*, Probank, Vol.19 No. 18, 2011, h. 1-28.

<sup>48</sup> Ratih, D., Apriatni E.P. & Saryadi.. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012*, Journal of Social and Politic, Vol. 3 No. 1. Dipenogoro, 2013, h. 1-12.

<sup>49</sup> Uli, A.Y. & Sularto, L., *Fundamental dan risiko sistematis serta harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi*, Jurnal ekonomi bisnis, Vol.1 No.14, 2009, .h. 916.



menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut.<sup>50</sup>

Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu.

$$\text{Earning per share (EPS)} = \frac{\text{Net earning}}{\text{Number of share outstanding}}$$

Menurut Gunawan *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan. Apabila pemilik saham terdiri dari dua kelompok saham yaitu kelompok saham biasa dan kelompok saham preferen, maka kelompok saham preferen akan memperoleh bagian terlebih dahulu. Jadi laba bersih setelah dikurangi bunga dan hak-hak lain bagi pemegang saham preferen merupakan laba yang tersedia untuk kelompok saham biasa. Data laba per lembar saham sering dilaporkan dalam

---

<sup>50</sup> Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010), h.37

penerbitan laporan keuangan perusahaan publik, dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan laba perusahaan.<sup>51</sup>

Gunawan membuktikan bahwa EPS pada perusahaan perbankan berpengaruh signifikan atau positif terhadap harga saham. Sejalan dengan pendapat Pasaribu, dan Tiningrum bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Begitu pula dengan Priatinah dan Kusuma serta Ratih membuktikan bahwa EPS pada perusahaan pertambangan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berbeda dengan hasil penelitian Nugroho pada perusahaan manufaktur yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan memperhatikan kecenderungan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada beberapa sektor perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa secara umum EPS berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap harga saham.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Gunawan, *Pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham (Studi empiris terhadap saham-saham syariah di Jakarta Islamic Index)*, Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, 1 (1), 47-58, 2011.

<sup>52</sup> Nugroho, W., *Analisis pengaruh pengembalian investasi dan penerimaan per saham terhadap harga saham*, Jurnal ekonomi bisnis, Vol. 3 No. 14, 208-214, 2009.

## E. Kebijakan Dividen.

### 1. Pengertian Dividen

Dividen adalah pembagian laba dari perusahaan kepada pemegang saham. Apapun bentuknya, dividen merupakan suatu yang ditunggu—tunggu oleh semua pemegang saham dan investor. Pada masa pembagian saham ini, mereka para investor dan pemegang saham serasa panen. Jelas saja, investor (pendiri perusahaan) akan mendapatkan pembagian laba dari investasi yang ia tanam pada perusahaan tersebut. Bagi perusahaan sendiri, dividen merupakan salah satu bukti bahwa reputasi perusahaan tersebut masih baik dan bisa dipertanggungjawabkan. Dividen dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. **Dividen tunai**, laba yang dibagikan berupa uang tunai.

2. **Dividen saham**, laba yang dibagikan berupa saham yang menyebabkan bertambahnya jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

3. **Dividen properti**, dividen yang pemakaiannya jarang dipergunakan.

Pembagian dividen dalam bentuk saham atau lebih dikenal dengan nama dividen saham memiliki nilai plus tersendiri, yaitu para pemegang saham memiliki tambahan

saham yang artinya kepemilikan mereka terhadap perusahaan juga akan bertambah. Semakin besar porsi kepemilikan mereka terhadap suatu saham, maka akan semakin besar pula hak yang mereka miliki terhadap perusahaan tersebut.<sup>53</sup>

Namun dengan dividen tunai, porsi kepemilikan pemegang saham terhadap perusahaan masih tetap dan tak berubah. Mereka bisa menikmati sepenuhnya dan memepergunakan untuk apa saja uang hasil dari dividen tunai tersebut, namun porsi kepemilikan tetaplah samadan tidak bertambah. Sedangkan bila pembagian dividen tersebut dalam bentuk saham, investor tak bisa menikmati uang hasil dividen tersebut, namun dari segi kepemilikan investor memiliki nilai tambah karena kepemilikan terhadap perusahaan berubah yaitu menjadi bertambah banyak. Hak untuk membagikan dividen baik berupa tunai maupun saham juga terletak sepenuhnya pada perusahaan dan bukan kepada pemegang saham. Apakah perusahaan membagikan dividen atau tidak, lalu dalam bentuk apa dividen tersebut akan dibagikan dan bagaimana pembagiannya, semua itu adalah kebijakan perusahaan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014). h. 536.

<sup>54</sup>*Ibid*

## 2. Kebijakan Dividen.

Pihak manajemen memiliki pengaruh yang penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal kebijakan dividen. Kinerja perusahaan yang baik akan tetap memiliki laba setiap tahunnya. Keputusan yang diambil oleh manajemen terhadap laba yang dihasilkan juga berpengaruh pada kebijakan mengenai besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai signal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian seberapa besar porsi laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan seberapa besar porsi laba yang akan ditahan untuk diinvestasikan kembali, merupakan masalah yang cukup serius bagi pihak manajemen. Kebijakan dividen mengenai besarnya dividen yang akan dibagikan berbentuk persentase yang diukur dengan rumus sebagai berikut:<sup>55</sup>

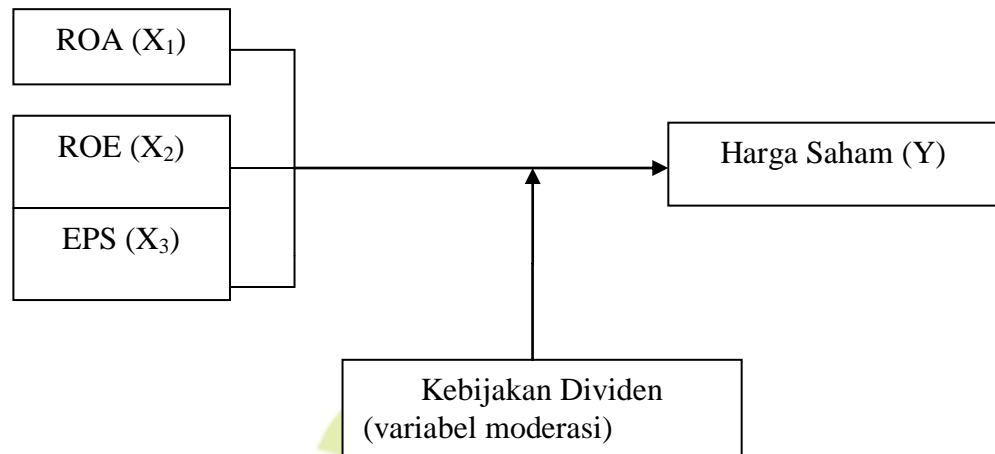
$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{EAT}} \times 100\%$$

---

<sup>55</sup> Angga Kurniawan, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index 2017-2011, *Jurnal Akuisisi*, Vol. 13 No. 1, April 2003.

### F. Kerangka Pikir Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar. 1. Kerangka Pikir Penelitian

### G. Tinjauan Pustaka

Penulis pada penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu.**

No.	Nama	Judul	Hasil
1.	Angga Kurniawan (2017) Jurnal Akuisisi Vol.13 No.1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada	Penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa dari ke-lima variabel penelitian hanya empat variabel yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Return on assets</i> , <i>Return on</i>



		Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007-2011)	<i>equity dan Debt to equity ratio</i> yang tidak mempengaruhi return saham sedangkan <i>Total asset turnover</i> mampu mempengaruhi return saham hal ini dimungkinkan volume penjualan bersih lebih besar dibandingkan dengan tingkat aset yang dimiliki walaupun aset perusahaan juga tinggi. Untuk variabel pemoderate yaitu kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham.
2.	Aryanti, Mawardi, Selvi Andesta, (2016) Jurnal I-Finance Vol.2 No.2	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII )	Secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap Return Saham.
3.	Kadek Stia Rani, Ni Nyoman Ayu Diantini, (2015). E-Jurnal Manajemen Unud Vol.4 No.6	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 Di BEI.	Variabel <i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel <i>earning per share</i> dan <i>total assets turnover</i> mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan.

4.	Tyas Kinasih, Muhammad Saifi, Topowijono, (2017). Jurnal Administrasi Bisnis Vol.50 No.5	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)	<i>Current Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity, Earning Per Share</i> . Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah sebesar 37,2% artinya bahwa pengaruh variabel <i>Current Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity Earning per Share</i> secara simultan terhadap harga saham syariah sebesar 37,2% sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
5.	Rachmadewi, Pande Widya & Abundanti, Nyoman (2018). E-Jurnal Manajemen Unud Vol.7 No.4	Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.	<i>EPS, PER, CR, dan ROE</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial <i>PER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan <i>PER</i> dalam memutuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi <i>PER</i> akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik. Secara parsial

			<i>EPS, CR, dan ROE</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan <i>EPS, CR, dan ROE</i> sebagai keputusan untuk membeli saham.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### H. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumus penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>56</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Kurniawan yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007-2011). Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio* yang tidak mempengaruhi return saham sedangkan *Total Asset Turnover* mampu mempengaruhi return saham hal ini dimungkinkan volume penjualan bersih lebih besar dibandingkan dengan tingkat aset yang dimiliki walaupun aset perusahaan juga tinggi. Untuk variabel pemoderate yaitu kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,:Alfabeta, 2017), h. 60.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tyas Kinasih, Muhammad Saifi, Topowijono yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah sebesar 37,2% artinya bahwa pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Earning per Share* secara simultan terhadap harga saham syariah sebesar 37,2% sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmadewi, Pande Widya & Abundanti, Nyoman yang berjudul Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *EPS*, *PER*, *CR*, dan *ROE* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan *PER* dalam memutuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi *PER* akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik. Secara parsial *EPS*, *CR*, dan *ROE* berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak

mempertimbangkan *EPS*, *CR*, dan *ROE* sebagai keputusan untuk membeli saham.

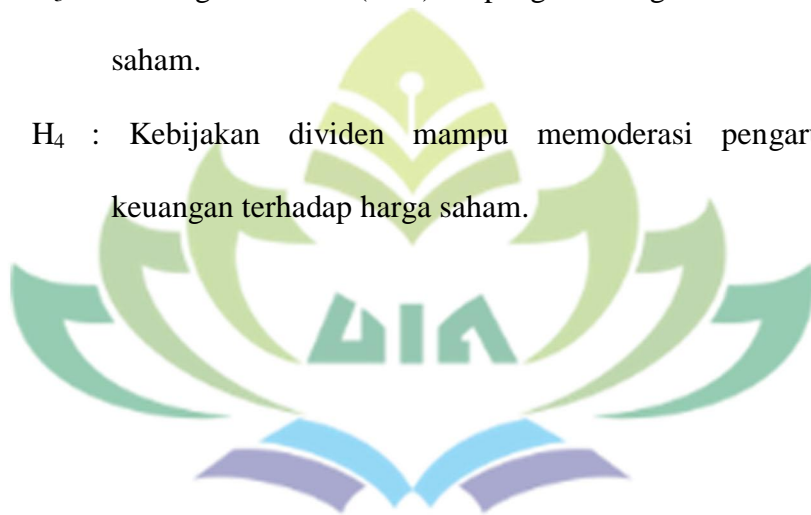
Dari uraian terdahulu yang relevan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_1$  : Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_2$  : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_3$  : Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_4$  : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy*, Bandung: Cv penerbit Diponegoro, 2005.

### Buku

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Badudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2000.

Cholid Narbuko, Abdu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016

Godfrey, Jayne M. *Accounting Theory*. Seventh Edition. Australia: JohnWiley and Sons Australia, Ltd, 2010.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Kelima), Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2015.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi Ketujuh), Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi Kesepuluh), Yogyakarta: BPFE.2016.

Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, Zikrul Hakim, Jakarta. 2006.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010

Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Edisi Pertama), Cetakan Pertama. Jakarta, 2016

## **Jurnal**

Aryanti, Merwadi. *Pengaruh ROA, ROE NPM, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Jurnal I-Finance Vol. 2 No. 2 Desember 2016

Angga Kurniawan, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index 2017-2011*, Jurnal Akuisisi, Vol. 13 No. 1 April 2003.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 1 2017

Gunawan, *Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi empiris terhadap Saham-saham Syariah di Jakarta Islamic Indeks)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, Vol. 1 No. 1 2011

Hutami, R. P, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal, Vol. 1 No. 1 2012

I Nyoman Sutapa, *Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016*, Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 9 No.2, Januari 2018.

Nurjanti, Hamidah, *Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks*, Vol. 1 No.2 2011.

Nugroho, W, *Analisis Pengaruh Pengembalian Investasi Dan Penerimaan Per Saham Terhadap Harga Saham*, Jurnal ekonomi bisnis. Vol. 3 No. 14 2009

Perdana, Muhammad Anugrah, dan Kristanti, Farida Titik, , *Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah*, Jurnal Manajemen Indonesia, Universitas Telkom. 2014



- Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat, *Pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*. Jurnal EMBA. Vol.4 No.2 2016
- Ratih, D., Apriatni E.P. & Saryadi, *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012*. Dipenogoro Journal of Social and Politic, Vol. 3 No. 12013
- Silalahi, R.. *Analisis pengaruh rasio keuangan dan EVA terhadap harga saham bank*. Jurnal Business & Management Review. Vol. 2 No. 22012
- Subiyantoro, E. & Andreani, F, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Kasus perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di pasar modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen & kewirausahaan, Vol. 6 No. 2 2003.
- Tiningrum, E, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*. Probank, Vol.19 No. 18 2011.
- Uli, A.Y. & Sularto, L, *Fundamental dan Risiko Sistemik Serta Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*, Jurnal ekonomi bisnis, Vol. 1 No. 14 2009.

